

Systematic Literature Review : Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar

Gustina Nasution^{1*}, Adrias Adrias², Aissy Putri Zulkarnaini³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail : tinanst04@gmail.com, adrias@fip.unp.ac.id, Aissyputri@unp.ac.id

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat,

Korespondensi penulis: tinanst04@gmail.com*

Abstract. *Learning strategies are very important to be applied in preparation for the implementation of learning in its implementation can be attributed to local wisdom which is a concept that refers to the culture of the surrounding community. This study aims to analyze learning strategies based on local wisdom and its integration with the improvement of narrative writing skills in Indonesian language learning over the last 10 years which have been published in SINTA-indexed journals. This research is a qualitative research using a literature review of 20 articles. The writing of this article is assisted by several applications such as publish or perish and mendeley. Learning strategies can be associated with local wisdom that is adapted to the culture in the local environment. The results of the literature review are in the form of a classification of learning strategies in improving the ability to write narratives based on local wisdom. The results of the analysis show that local wisdom can be integrated into learning models, learning media, and the development of teaching materials. Based on the research, the application of learning strategies based on local wisdom can improve the ability to write narrative texts and can train critical thinking, creativity and cultural literacy.*

Keywords: *Learning Strategies, Local Wisdom, Narrative Writing*

Abstrak. Strategi pembelajaran sangat penting diterapkan dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dalam implementasinya dapat dikaitkan dengan kearifan lokal yang merupakan suatu konsep yang mengacu pada budaya masyarakat sekitar. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal dan integrasinya dengan peningkatan kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama 10 tahun terakhir yang dipublikasikan pada jurnal yang terindeks SINTA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tinjauan pustaka terhadap 20 artikel. Penulisan artikel ini dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *publish or perish* dan *mendeley*. Strategi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kearifan lokal yang disesuaikan dengan budaya di lingkungan setempat. Hasil tinjauan literatur berupa klasifikasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi berbasis kearifan lokal. Hasil analisis menunjukkan bahwa kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam model pembelajaran, media pembelajaran, dan pengembangan bahan ajar. Berdasarkan penelitian tersebut, penerapan strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi dan dapat melatih berpikir kritis, kreativitas dan literasi budaya.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Kearifan Lokal, Menulis Narasi

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dasar yaitu menyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan/berbicara. Keempat keterampilan ini harus dipraktekkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan focus yang kuat bagi siswa untuk dapat melatih keterampilan tersebut (Dhea Santika et al., 2024). Pada aspek menulis peserta didik diminta untuk menuangkan ide, gagasannya dan argumen terhadap sesuatu secara jelas yang dapat diketahui oleh orang lain. Narasi merupakan sebuah tulisan atau karangan yang berbentuk cerita. Teks narasi disusun secara runtut berdasarkan urutan waktu. Menurut Sabila (2022), teks narasi adalah karangan yang

menggambarkan rangkaian peristiwa secara kronologis sesuai urutan waktunya (Sabilla, Khairani, dan Syaputra, 2022).

Menulis teks naratif menjadi keterampilan yang penting bagi siswa Sekolah Dasar karena memungkinkan mereka menyampaikan pikiran, ide, dan pengalaman dengan cara yang terstruktur dan koheren. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi, terutama yang memiliki latar budaya berbeda. Salah satu cara untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum menulis.

Kearifan lokal mencakup pengetahuan, kepercayaan, dan praktik budaya suatu komunitas yang menjadi ciri khas daerah, termasuk aspek ekonomi, budaya, teknologi, dan ekologi (Rummar, 2022). Pendidikan berbasis kearifan lokal berperan dalam melestarikan budaya dan potensi daerah (Wagiran, 2012). Dengan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran menulis, siswa dapat lebih memahami warisan budaya mereka sekaligus meningkatkan keterampilan menulis

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal dapat digunakan sebagai bahan ajar, seperti *Buku Cerita Asal Mula Kampung Jamanis* (Ramdhani et al., 2021) dan *Model Terpadu Buku Cerita Rakyat, Ungkapan, dan Peribahasa Berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia* (Sapriline, Mardiana, & Simpun, 2023), yang membuktikan bahwa budaya lokal dapat menjadi sumber belajar yang efektif. Penelitian lain juga mengungkap bahwa bahan ajar inovatif dan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi siswa.

Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman budaya mereka (Agustina, Ansori, & Saputra, 2019). Penelitian analisis isi ini mengkaji penerapan pendekatan kearifan lokal dalam pembelajaran menulis narasi di Sekolah Dasar. Studi ini bertujuan memberikan wawasan kepada pendidik dan mahasiswa tentang konsep serta penerapan kearifan lokal dalam menulis narasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka sistematis yang bertujuan mengungkap strategi berbasis kearifan lokal, peningkatan kemampuan menulis narasi, dan implementasi pembelajaran menulis narasi berbasis kearifan lokal di Indonesia (Wijayanti & Ibda, 2023).

Artikel yang dikaji berasal dari Google Scholar dengan kata kunci “*menulis narasi di sekolah dasar*” dan “*strategi berbasis kearifan lokal*”, dibatasi pada periode 2015–2024 dengan total 20 artikel. Pencarian dilakukan menggunakan *Publish or Perish 7*, sedangkan *Mendeley* digunakan untuk mengatur referensi. Dari hasil pencarian, ditemukan 200 artikel ilmiah, masing-masing 100 artikel untuk kata kunci “*menulis narasi di sekolah dasar*” dan “*strategi berbasis kearifan lokal*”. Selanjutnya, dilakukan seleksi berdasarkan judul dan abstrak, sehingga diperoleh 20 artikel yang relevan, sementara 180 artikel lainnya tidak digunakan. Artikel terpilih kemudian dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis kearifan lokal menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya. Data yang dikelola meliputi hasil analisis dan simpulan hasil studi pustaka yang telah dipublikasikan terkait dengan strategi berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar.

Tabel 1. Detail Artikel

No	Indeks	Nama Jurnal	Penulis	Judul Artikel	Kata Kunci
1	Sinta 4	Jurnal dedikasi pendidikan	Eli Nurliza, Erfinawati Erfinawati	Model Project Based Learning Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi	Menulis narasi berbasis kearifan lokal
2	Sinta 3	Journal Of Elementary Education	Dina Suhartika, Dian Indihadi	Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar	Menulis narasi berbasis kearifan lokal
3	Sinta 3	Jurnal Elementaria Edukasia	Lina	Pengaruh Game Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar	Narasi berbasis kearifan lokal

4	Sinta 4	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Ari Metalin Ika Puspita, Agus Budi Santosa, Yudi Basuki, Yoppy Dwi Purnomo, Ishaq Nuriadin	Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Narasi berbasis kearifan lokal
5	Sinta 6	Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)	Siti Fatimah Zahra	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas X Smk Swasta Jambi Tahun Ajaran 2016	Narasi berbasis kearifan lokal
6	Sinta 5	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar	Aditya Rini Kusumaningpu ri	Implementasi Video Dongeng Berbasis Kearifan Lokal pada Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Menulis narasi di sekolah dasar
7	Sinta 4	Journal of Classroom Action Research	Sri Ngayomi Widi Prihati	Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Silent Video pada Siswa SMA Negeri 1 Mataram	Menulis narasi di sekolah dasar
8	Sinta 4	Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lilik Binti Mirnawati	Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Sd	Menulis narasi di sekolah dasar
9	Sinta 4	Jurnal Educatio FKIP UNMA	Lulu Hamadiyah, Nur Aini Puspitasari	Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar	Menulis narasi di sekolah dasar
10	Sinta 4	Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan	Dyah Guslianawati, Aninditya Sri Nugraheni	Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V MIN 1 Sleman	Menulis narasi di sekolah dasar

11	Sinta 6	Jurnal Ilmiah Mandala Education	Muhammad Hendri, Muhammad Tahir, Heri Setiawan	Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V Sdn 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021	Menulis narasi di sekolah dasar
12	Sinta 5	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Setiana Fani Maryam Fani	Pengaruh Persepsi Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi	Strategi meningkatkan kemampuan menulis narasi
13	Sinta 3	Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	Aprilia Rosmarie, - Mualimin	Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Narasi Pada Siswa SMP Advent Menggunakan Strategi Skimming	Strategi meningkatkan kemampuan menulis narasi
14	Sinta 5	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar	Faiqotur Rosidah	Teknik Showing Berbantuan Multimedia Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi	Strategi meningkatkan kemampuan menulis narasi
15	Sinta 4	AL-TARBIYA H: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)	Inayatul Ummah	Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Sd	Metode meningkatkan kemampuan menulis narasi
16	Sinta 5	FONDATI A	Siti Munjayana	Pembelajaran Menulis Teks Narasi dengan Metode Mind Mapping pada Siswa MI	Metode meningkatkan kemampuan menulis narasi
17	Sinta 6	JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)	Nasrudin Nasarudin	Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Metode Meneruskan Cerita Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2017/2018	Metode meningkatkan kemampuan menulis narasi
18	Sinta 5	Setiana Fani Maryam Fani	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Pengaruh Persepsi Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi	Metode meningkatkan kemampuan menulis narasi

19	Sinta 5	Jurnal Basicedu	Nurul Hidayah, Erwin Akib, Tarman A. Arif	Pengaruh Pendekatan Literasi dengan Teknik 6M Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi dan Kemampuan Bercerita Kelas III	Metode meningkatkan kemampuan menulis narasi
20	Sinta 3	Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Tri Nurhayati	Peningkatan Kreativitas Dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Model Examples Non Examples Dengan Media Gambar Seri	Metode meningkatkan kemampuan menulis narasi

Dalam pembelajaran menulis narasi berbasis kearifan lokal, imajinasi peserta didik dibentuk berdasarkan budaya dan adat istiadat daerah. Proses ini mengubah persepsi, konsep, dan fakta menjadi pengetahuan yang dapat dinarasikan melalui validasi dan standarisasi deskripsi serta narasi. Prinsip utama dalam pembelajaran ini meliputi hubungan antara budaya dan ilmu pengetahuan, pemahaman faktual tentang kebudayaan, metodologi yang menghubungkan imajinasi dan pengetahuan budaya, serta orisinalitas dalam memahami fenomena alam dan sosial. Sebagian besar penelitian mengaitkan pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan keunikan daerah tertentu, seperti dongeng. Dongeng, sebagai cerita lisan yang sarat edukasi, merupakan bagian dari kesusastraan yang erat dengan budaya Indonesia. Keunikannya terletak pada muatan nilai budaya setempat yang lebih menonjol (Kusumaningpuri, 2023).

Penelitian tentang kearifan lokal Aceh Besar menyoroti adat *peusijuek*, yang berarti "mendinginkan" atau "menenangkan." *Peusijuek* adalah prosesi menepung tawari yang dilakukan dalam berbagai acara, seperti pernikahan, pindah rumah, merantau, atau naik haji (Noviana, 2018). Tradisi ini berfungsi sebagai bentuk konservasi budaya, pengembangan sumber daya manusia, serta mengandung nilai sosial, etika, moral, dan politik (Nurliza & Erfinawati, 2023). Pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diterapkan dengan mengintegrasikan budaya, adat istiadat, dan cerita rakyat Indonesia. Namun, sebelum menggunakannya, peneliti dan pendidik perlu memahami serta menyesuaikan kearifan lokal dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran dengan pendekatan kearifan lokal adalah metode pengajaran yang mengaitkan pelajaran dengan budaya, nilai-nilai lokal, dan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini membuat siswa lebih terlibat dan memperkaya pemahaman mereka tentang dunia sekitar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Integrasi kearifan lokal dalam menulis narasi dapat dilakukan dengan memasukkan elemen-elemen dari dongeng daerah setempat. Dongeng ini sarat dengan nilai-nilai lokal, tradisi, dan budaya yang khas, sehingga dapat menciptakan karya yang lebih mendalam dan memperkaya kualitas cerita, serta menghidupkan kembali warisan budaya yang berharga. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menyajikan materi pembelajaran secara abstrak, tetapi juga menjadikan nilai-nilai dan tradisi lokal sebagai pondasi utama dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah (

Strategi menulis narasi berbasis kearifan lokal mempengaruhi dua variabel, yaitu kemampuan menulis kreatif dan literasi budaya. Kearifan lokal membantu siswa mencari ide dan mengembangkan imajinasi dalam menulis, sehingga meningkatkan kemampuan menulis kreatif mereka. Selain itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal juga mengenalkan budaya setempat dan menumbuhkan rasa cinta tanah air, sehingga meningkatkan literasi budaya siswa. Dengan demikian, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran membuat proses belajar lebih kondusif, efektif, dan interaktif.

Pembelajaran berbasis kearifan lokal memiliki dampak positif dalam mendukung keberhasilan siswa. Dengan merasakan relevansi materi dengan lingkungan sekitar, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif. Pembelajaran ini juga membentuk karakter siswa dengan mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya dan memahami nilai-nilai seperti kepedulian lingkungan dan kerjasama. Pembelajaran berbasis kearifan lokal meningkatkan minat siswa dalam menulis karena relevansinya dengan kehidupan sehari-hari dan identitas budaya mereka.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian literatur diketahui bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diterapkan pada pembelajaran menulis narasi. kearifan lokal dapat dijadikan sumber pengajaran menulis narasi bila dipadukan dengan budaya, dan adat istiadat lingkungan yang mendukung materi pembelajaran dan rekonstruksi pengetahuan asli dengan imajinasi. Pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam menulis narasi dapat diintegrasikan dengan berbagai model pembelajaran, seperti ,metode pembelajaran seperti dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan 20 artikel yang telah diteliti, pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan dan memberikan dampak positif terhadap kompetensi-kompetensi dalam menulis teks narasi peserta didik juga meningkatkan kemampuan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis dan kreatif, pemahaman konsep, karakter, dan literasi. Namun, hasil penelitian yang paling signifikan adalah pengembangan media pembelajaran menulis narasi berbasis kearifan lokal. Integrasi kearifan lokal dengan pendekatan budaya seperti pengenalan makanan khas daerah dan kebudayaan setempat dalam pembelajaran dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengukur berbagai variabel yang saling mempengaruhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian artikel ini. Terima kasih kepada keluarga, rekan-rekan, serta pihak akademik yang telah memberikan dorongan, masukan, serta sumber referensi yang berharga. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, T. Y., Ansori, Y. Z., & Saputra, D. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis narasi di kelas V sekolah dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 896–902.
- Dhea Santika, Ramli, N. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Implementasi model PAIKEM terhadap fokus belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 242–250. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825>
- Kusumaningpuri, A. R. (2023). Implementasi video dongeng berbasis kearifan lokal pada kemampuan literasi siswa kelas IV sekolah dasar. *Sekolah Terpadu Islam Tafsir Majlis Quran Al-Tengah Jawa*, 7(2), 479–496.
- Lina. (2023). Pengaruh game edukasi berbasis kearifan lokal berorientasi terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1799–1806.
- Noviana, N. (2018). Integritas kearifan lokal budaya tradisi Peusijek. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 1(1), 29–34. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/deskovi/article/view/283/190>
- Nuriadin, I. (2019). Peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4, 197–207.

- Nurliza, E., & Erfinawati, E. (2023). Model project based learning berbasis aplikasi Mimind bertema kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 255–262.
- Ramdhani, T. W., Kusdiana, A., & Mulyadiprana, A. (2021). Buku cerita asal mula Kampung Jamanis sebagai bahan ajar berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 320–332.
- Rummar, M. (2022). Kearifan lokal dan penerapannya di sekolah. *Syntax Transformation*, 3(12).
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis kemampuan gemar membaca teks narasi siswa di MAN 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159–164.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). Model terpadu buku cerita rakyat, ungkapan dan peribahasa berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia untuk sekolah dasar. *Enggang: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 3. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8673>
- Wijayanti, D. M., & Ibda, H. (2023). Pembelajaran sastra anak berbasis kearifan lokal Indonesia: Tinjauan literatur sistematis. *As Sibyan: Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 6(2), 64–89.